

Anti-plagiarism Literacy through the Utilization of Digital Technology-Based Reference Management Applications among Lecturers at Al-Islam Polytechnic, Bandung City

Literasi Antiplagiarisme melalui Pemanfaatan Aplikasi Pengelola Referensi Berbasis Teknologi Digital di Kalangan Dosen Politeknik Al-Islam Kota Bandung

Linda Handayani Sukaemⁱ¹, Tri Sulistyaningtyas², Dana Waskita³, Yani Suryani⁴, Muchsonah⁵, Untari Gunti Pertwi⁶, Sira Kamila D.A⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Teknologi Bandung

*E-mail: linda.sukaem@itb.ac.id¹, trining.ism70@itb.ac.id², dana.waskita@itb.ac.id³, yanisuryani@itb.ac.id⁴, muchsonah@itb.ac.id⁵, duntari@itb.ac.id⁶, sirakamila@gmail.com⁷

Abstract

In the context of scientific writing, the use of references or source material is of significant importance in ensuring the scientific rigour and quality of the paper in question. It is imperative that any quality scientific work make use of credible and reputable references, whether at the national or international level. It is not sufficient to simply use reputable references; the ability to manage reference sources is also required when presenting a literature review and research methods. Effective management of reference sources ensures that scientific work is free from plagiarism. The objective of this activity is to equip lecturers with the skills to utilise a reference manager, thereby streamlining the citation process and guaranteeing the inclusion of all referenced material in the bibliography. This programme constitutes the second activity in the series of training sessions on the writing of scientific papers, which were conducted by the Literacy, Media, and Culture Group in 2022. The training will provide lecturers with an understanding of the principles of writing quality scientific papers, as well as practical tips and techniques for implementing these principles in their own work. This activity aims to equip lecturers with the skills to avoid plagiarism and adapt their ideas to the format or style of the intended journal, ensuring that their work is written in standardised academic language. Following this training, lecturers should be able to produce scientific journals that meet the standards required for publication in reputable national and international journals.

Keywords: literacy, scientific publication, antiplagiarism, digital technology, reference source management

Abstrak

Dalam penulisan karya ilmiah, referensi atau sumber rujukan berperan penting untuk memastikan kualitas keilmiahan sebuah karya tulis. Karya ilmiah berkualitas pasti menggunakan rujukan kredibel dan bereputasi nasional ataupun internasional. Penggunaan rujukan bereputasi tidak cukup, diperlukan pula kemampuan untuk mengelola sumber referensi saat menyajikan literature review dan metode penelitian. Dengan pengelolaan sumber referensi yang baik, karya ilmiah yang ditulis akan terbebas dari plagiarisme. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah melatih para dosen untuk menggunakan reference manager agar mempermudah proses pengutipan dan memastikan seluruh referensi yang digunakan tercantum dalam daftar pustaka. Program ini merupakan kegiatan kedua sebagai tindak lanjut dari pelatihan menulisan karya tulis ilmiah yang telah dilaksanakan oleh KK Literasi, Media, dan Budaya pada 2022. Pada pelatihan tersebut Para dosen akan diberikan pemahaman, tips dan trik, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk dapat menulis karya ilmiah yang berkualitas. Sebagai tindak lanjut, tujuan dari kegiatan ini adalah agar dosen dapat menghindari plagiarisme dan menyesuaikan ide mereka dengan format atau gaya jurnal yang dituju sehingga dapat ditulis dalam bahasa akademis yang baku. Setelah pelatihan ini para dosen dapat menulis jurnal ilmiah yang layak terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi.

Kata kunci: literasi, publikasi ilmiah, antiplagiarisme, teknologi digital, manajemen sumber rujukan

1. PENDAHULUAN

Publikasi sangat bermanfaat bagi perguruan tinggi karena jabatan fungsional dosen menentukan tingkat akreditasi prodi dan universitas. Kegiatan awal dalam penulisan artikel

ilmiah, penelitian ilmiah, dapat mendukung tujuan perguruan tinggi. Sebagaimana dinyatakan dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (2005), salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen adalah kemampuan untuk melakukan penelitian dan mengembangkan karya ilmiah. Dengan demikian, dosen harus memiliki keahlian, kemahiran, dan kecakapan untuk melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Selain untuk memenuhi amanat undang-undang, dosen juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Kemampuan ini terkait dengan tanggung jawab utama dosen untuk membimbing dan menguji tugas akhir penelitian mahasiswa. Jika dosen tidak memiliki kemampuan ini, mereka tidak akan mampu membimbing dan menguji tugas akhir mahasiswa, dan menyebabkan rendahnya kualitas karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam pelaksanaan tugas akhirnya.

Hal yang menantang dalam penulisan karya ilmiah adalah memastikan naskah yang ditulis tidak plagiat. Di Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 (2010) tentang pencegahan dan penanggulangan plagiarisme di perguruan tinggi telah diterbitkan untuk mencegah plagiarisme. Namun demikian, tindak plagiarisme masih tetap terjadi di kalangan dosen dan mahasiswa pascasarjana. Sebagai contoh, Pada 2018, Ombudsman RI menemukan plagiarisme dalam tiga karya ilmiah Rektor Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari, Sulawesi Tenggara, Muhammad Zamrun Firihu. Berdasar hasil analisis 30 guru besar UHO, Zamrun terbukti melakukan plagiarisme dalam tiga jurnal internasional yang telah dimuat di berbagai lembaga. Tingkat kesamaannya bahkan lebih dari 78 persen, (Damarjati, 2018).

Kasus lain terjadi di Universitas Negeri Jakarta, temuan plagiarisme beberapa disertasi para pejabat publik alumni program pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ), berujung pada pemecatan Rektor UNJ. Pelaku plagiat yang berasal dari pejabat publik disembunyikan oleh pihak rektorat sampai pada tahap munculnya kebijakan toleransi *similarity* naskah yang melebihi batas wajar 20%. Bahkan saat itu tim penyelidik yang dibentuk oleh UNJ dilaporkan oleh plagiator ke polisi atas tuduhan fitnah dan pencemaran nama baik, (Priatmojo, 2017). Menurut (Yandra, 2018), *similarity* naskah ilmiah pada umumnya dapat dicek menggunakan aplikasi digital.

Terungkapnya kasus plagiat di kalangan dosen dan mahasiswa menandakan bahwa pengelolaan sumber referensi menjadi tahap yang penting dalam menulis karya ilmiah. Referensi atau sumber rujukan berperan penting untuk memastikan kualitas keilmiahan sebuah karya tulis. Karya ilmiah berkualitas pasti menggunakan rujukan kredibel dan bereputasi nasional ataupun internasional. Penggunaan rujukan bereputasi tidak cukup, diperlukan pula kemampuan untuk mengelola sumber referensi saat menyajikan *literature review* dan metode penelitian. Dengan pengelolaan sumber referensi yang baik, karya ilmiah yang ditulis akan terbebas dari plagiarisme. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah melatih para dosen untuk menggunakan reference manager agar mempermudah proses pengutipan dan memastikan seluruh referensi yang digunakan tercantum dalam daftar pustaka.

Tujuan dari literasi pemanfaatan aplikasi pengeloaan referensi adalah sebagai berikut. (1) Meningkatkan kualitas referensi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. (2) Mendorong dosen untuk memastikan tingkat *similarity* naskah karya ilmiah kurang dari ambang batas maksimal yaitu 20%. (3) Meningkatkan keterampilan dosen untuk menggunakan aplikasi berbasis teknologi digital dalam proses penulisan karya ilmiah. Target pelatihan ini adalah dosen Politeknik Al Islam yang berjumlah 20 orang.

2. METODE

Plagarisme merupakan suatu perbuatan melanggar norma kejujuran dengan mengambil karya orang lain dan mengakuinya sebagai karya pribadi. Secara umum, pencegahan antara lain dilakukan dengan menghargai karya orang lain, melakukan parafrasa, bantuan piranti lunak, dan bertanya untuk mendapatkan pengarahan (Wibowo, 2012). Sejalan dengan pernyataan tersebut, kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pelatihan berupa lokakarya pemanfaatan aplikasi

pengelola referensi berbasis teknologi digital pada karya ilmiah. Mengutip (Setiawan et al., 2019), pelatihan penggunaan aplikasi pengelola referensi dibutuhkan oleh para dosen sehingga membangkitkan antusiasme mereka dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pemberdayaan dosen. Pelatihan penggunaan aplikasi digital menjadi kegiatan yang efektif dalam meningkatkan kapasitas pengajar. Menurut Anggraini, Karya ilmiah yang berkualitas ini dapat membantu dosen muda dalam kenaikan jabatan fungsional, (Anggraini & Putri, 2023). Bagi para pengajar (guru), pelatihan aplikasi digital dapat meningkatkan kompetensi literasi digital yang merupakan tuntuan pembelajaran abad ke-21, (Marwa et al., 2024). Ruang lingkup kegiatan ini termasuk ke dalam peningkatan pengetahuan dan kapasitas masyarakat melalui pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan terbagi atas tiga tahap.

1. Persiapan Materi dan Sosialisasi

Persiapan PPM ini diawali dengan penyusunan materi yang berkaitan dengan permafaatan teknologi digital untuk menghindari plagiarisme. Sebagai upaya untuk membangun pemahaman para dosen, kegiatan ini pun dilengkapi dengan materi pengantar mengenai persiapan publikasi jurnal bereputasi (Prasetyoningsih et al., 2023), antiplagiarisme (Rahmawati et al., 2018), dan teknik paraprase (Isnawati et al., 2021). Sebagai suplemen, tim pelaksana PPM pun menyediakan database jurnal yang memiliki focus dan scope kesehatan. Materi ini disiapkan untuk mempermudah para dosen untuk menemukan jurnal yang relevan dengan minat dan bidang kajian yang dikuasai. Setelah persiapan materi, dilaksanakan sosialisasi kepada perwakilan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Politeknik Al Islam Kota Bandung. Sosialisasi ini dilakukan untuk penyamaan persepsi antara panitia dari LPPM dengan pelaksana kegiatan dari Kelompok Keahlian Literasi Budaya Visual agar kegiatan berjalan efektif dan efisien. Sebelum pelaksanaan kegiatan, LPPM Politeknik Al Islam didorong untuk meminta para calon peserta mengumpulkan draf karya ilmiah yang akan dipublikasikan agar mendapatkan masukan saat proses *coaching* naskah.

2. Penyelenggaraan Pelatihan

Pelatihan diselenggarakan dengan metode cerama, praktik, dan coaching. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi persiapan menulis karya ilmiah. Kemudian peserta akan mendapatkan kesempatan tanya - jawab dengan para pemateri. Setelah itu peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan mendapatkan *worksheet* untuk praktik parafrase. Tahap terakhir adalah coaching naskah. Para peserta yang sudah mengumpulkan draf artikel ilmiahnya mendapatkan masukan dari para fasilitator. Pada tahap ini para peserta pun mendapatkan masukan jurnal yang relevan untuk mempublikasikan artikel mereka.

3. Evaluasi Pelatihan

Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi kegiatan dilaksanakan untuk mengukur efektivitas dan dampak pelaksanaan kegiatan terhadap peningkatan pemahaman peserta pada materi yang disajikan para pembicara. Evaluasi dilakukan dengan membagikan formulir *online* yang diisi sebelum dan sesudah kegiatan. Metode ini dilakukan untuk mengukur perubahan tingkat kognisi peserta terhadap materi yang disampaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Politeknik Al Islam Kota Bandung merupakan institusi pendidikan di bidang kesehatan yang berfokus menunjang sumber daya manusia bidang kesehatan. Terdapat tiga program studi di lembaga ini yaitu Administrasi Rumah Sakit, Radiodiagnostik & Radioterapi (Radiologi), dan Terapi Wicara. Saat ini Politeknik Al Islam Kota Bandung memiliki akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan nilai akreditasi baik. Salah satu kriteria penilaian akreditasi adalah penelitian dan luaran capaian tridharma. Dua hal ini dinilai dengan produktivitas pada dosen dan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kredibilitas kampus dan nilai akreditasi, pelatihan penulisan karya ilmiah menjadi strategis bagi peningkatan kapasitas dosen.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini berupa pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk menghindari plagiarisme yang dilaksanakan di Aula Politeknik Al Islam Kota Bandung pada Sabtu, 8 Juni 2024. Sampai akhir kegiatan tercatat sebanyak 20 orang peserta mengikuti acara ini. Dokumentasi peserta dan panitia terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Peserta dan Para Pemateri Kegiatan PPM

Adapun materi yang disampaikan selama pelatihan meliputi

a) Publikasi Ilmiah Jurnal Bereputasi

Pada materi ini para peserta mendapatkan informasi lengkap mengenai cara memilih jurnal tujuan yang kredibel dan sesuai dengan bidang kajian. Peserta juga mendapatkan tips untuk menggunakan situs website pengindeks jurnal ilmiah yang legal dan gratis. Secara teknis peserta juga diperkenalkan struktur umum karya ilmiah. Submateri ini disampaikan oleh Dr. Tri Sulistyaningtyas, M.Hum. Sebagai tambahan informasi, peserta juga mendapatkan submateri cara-cara mendeteksi jurnal nasional dan internasional predator (Mathew et al., 2022). Materi ini disampaikan oleh Yani Suryani, M.Hum. Kemudian peserta juga mendapatkan materi tips menemukan jurnal internasional yang relevan untuk tema-tema lokal Indonesia. Materi ini disampaikan oleh Dr. Dana Waskita, M.AppLing. Dokumentasi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. (a) Penyampaian materi jurnal bereputasi nasional, (b) penyampaian materi jurnal bereputasi internasional, (c) penyampaian materi identifikasi jurnal predator

b) Pengantar Antiplagiarisme

Pada materi ini peserta mendapatkan gambaran umum mengenai kasus plagiarisme baik nasional maupun internasional. Disampaikan pula jenis-jenis plagiarisme dan bagaimana cara menghindarinya. Materi ini disampaikan oleh Linda Handayani Sukaemi, M.Hum. Materi ini ditunjang dengan strategi penulisan sumber rujukan dengan melakukan pengutipan langsung dan parafrase. Materi ini disampaikan oleh Sira Kamila, M.Hum.

c) Teknik Parafrase

Materi terakhir berkaitan dengan parafrase. Peserta mendapatkan penjelasan tentang keuntungan melakukan parafrase dalam penulisan karya ilmiah. Peserta mendapatkan 9 teknik parafrase yang dapat diimplementasikan dalam penulisan karya ilmiah. Materi ini dilengkapi dengan praktik dan diskusi kelompok. Para peserta pun mendapatkan pertanyaan-pertanyaan kunci yang dapat diajukan ketika melakukan parafrase agar dapat menyampaikan esensi gagasan dari sumber rujukan dengan lengkap. Materi ini disampaikan oleh Muschsonah, Muchsonah, S.Pd.,M.Ed. App.Ling. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. (a) Penyampaian materi pengantar antiplagiarisme, (b) penyampaian materi pengutipan langsung dan tidak langsung, (c) penyampaian materi teknik parafrase

Pada akhir kegiatan, para peserta mendapatkan *coaching clinic* naskah secara langsung yang difasilitasi oleh tim KK Literasi Budaya Visual, ITB. Pada sesi awal peserta mendapatkan studi kasus yang membahas secara detail contoh abstrak yang telah dikirimkan oleh salah satu peserta. Sesi ini dipandu oleh Untari Gunta Pertiwi, M.Pd. sebagai fasilitator. Setelah bedah abstrak, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Pada sesi ini para peserta secara tidak langsung mengajukan pertanyaan berkaitan dengan abstrak yang mereka tuliskan. Untuk mengefektifkan kegiatan, para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu fasilitator mendapatkan dua sampai tiga tim penulis. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 4.

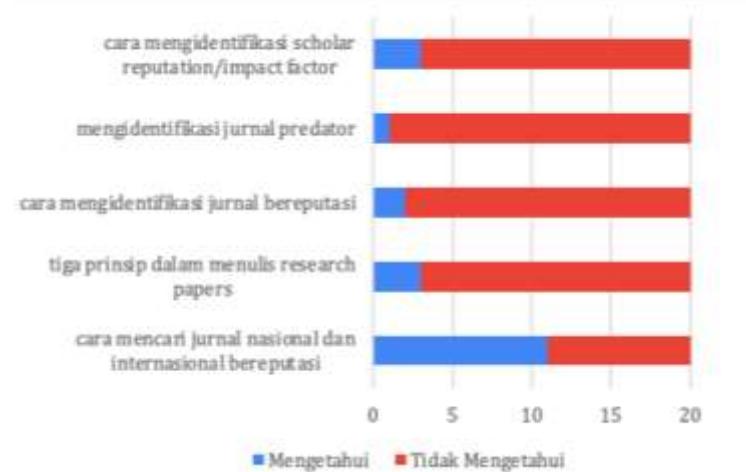
Pada sesi *coaching clinic* naskah peserta mendapatkan masukan dari sisi penulisan. Sebelum mendapatkan pelatihan ini para peserta masih belum mengetahui struktur umum sebuah artikel ilmiah. Oleh sebab itu, terdapat naskah yang ditulis dalam format mentah seperti sebuah makalah. Melalui pelatihan ini peserta dapat merevisi naskahnya sehingga memiliki struktur yang sesuai dengan gaya selingkung jurnal-jurnal yang dituju. Dalam *coaching clinic* pun peserta dilatih secara langsung menemukan jurnal ilmiah yang dapat dijadikan sumber rujukan di website Portal Garuda milik Kemdikbud RI.



Gambar 4. Sesi coaching clinic artikel ilmiah

Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada awal kegiatan, sebelum mendapatkan materi pelatihan, peserta mendapatkan prates yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar penulisan karya ilmiah dan antiplagiarisme. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai materi yang akan disampaikan. Prates ini pun digunakan untuk mengukur efektivitas penyampaian materi. Berdasarkan hasil prates, tingkat pengetahuan peserta mengenai tahap persiapan penulisan artikel ilmiah masih minim. Meskipun jumlah peserta yang mengetahui cara mencari jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi cukup imbang, mayoritas belum mengetahui cara mengidentifikasi artikel dan jurnal bereputasi, cara mengidentifikasi artikel dan jurnal predator. Peserta pun sangat minim pengetahuan mengenai cara mengidentifikasi *impact factor* dan tiga prinsip menulis *research papers*. Hal ini dapat dilihat lebih jelas pada gambar 5.



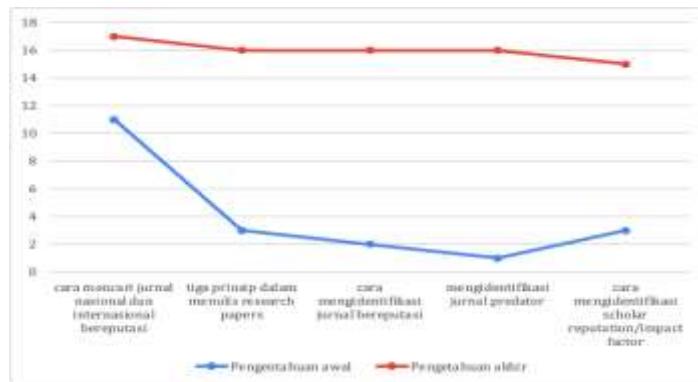
Gambar 5. Pengetahuan awal peserta mengenai persiapan penulisan artikel ke jurnal bereputasi

Berkaitan dengan antiplagiarisme dan penulisan referensi, peserta pun mendapat asesmen berkaitan dengan pengetahuan mengenai teknik parafrase, teknik pengutipan langsung dan tidak langsung, teknik parafrase yang digunakan dalam kutipan tidak langsung. Secara umum para peserta sudah mengetahui teori tentang parafrase, teknik parafrase, dan teknik pengutipan. Namun, mereka mayoritas belum mengetahui pemanfaatan teknik parafrase dalam pengutipan tidak langsung. Hal ini dapat dilihat lebih jelas pada gambar 6.



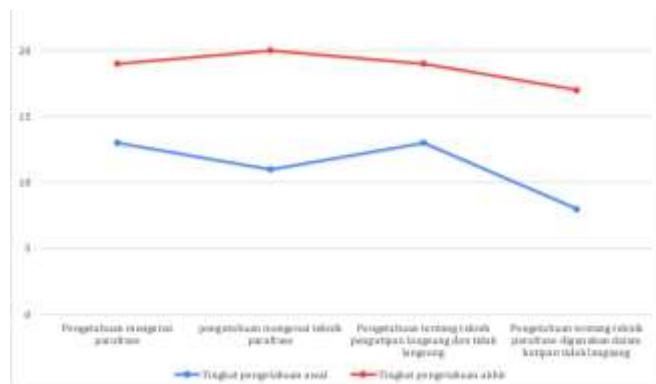
Gambar 6. Pengetahuan awal peserta mengenai fungsi parafrase

Evaluasi hasil kegiatan ini dilaksanakan melalui postes. Peserta menjawab pertanyaan yang sama dengan pertanyaan saat prates pada akhir kegiatan. Jumlah peserta yang mengetahui cara mengidentifikasi impact factor, jurnal predator, jurnal pereputasi pun meningkat. Jumlah peserta yang mengetahui tiga prinsip menulis research paper dan cara mencari jurnal nasional dan jurnal internasional pun meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Perkembangan tingkat pengetahuan peserta mengenai persiapan penulisan artikel ilmiah

Peserta pun mendapatkan asesmen mengenai pengetahuan teknik parafrase, teknik pengutipan langsung dan tidak langsung, dan penggunaan parafrase dalam teknik pengutipan tidak langsung. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Peningkatan pengetahuan peserta seputar teknik penulisan referensi

Berdasarkan data di atas terlihat peserta mendapatkan penambahan pengetahuan melalui pelaksanaan literasi antiplagiarisme melalui pemanfaatan aplikasi pengelola referensi berbasis teknologi digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh dosen-dosen Institut Teknologi Bandung yang bekerja sama dengan mitra Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Al Islam Kota Bandung. Peserta yang mengikuti kegiatan terdiri atas 20 orang dengan latar belakang dosen. Luaran yang didapat dari kegiatan ini adalah mitra atau peserta mendapatkan penambahan pengetahuan tentang tahap-tahap persiapan penulisan karya ilmiah sehingga para dosen dapat meningkatkan kualitas referensi dalam penelitian dan dapat memastikan tingkat similarity naskah karya ilmiah kurang dari ambang batas maksimal 20%. Para peserta pun mengalami peningkatan pengetahuan

mengenai teknik parafrase, teknik pengutipan langsung dan pengutipan taklangsung berbasis teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Keahlian Literasi Budaya Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung yang telah mensponsori kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Software Mendeley Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen Akuntansi. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 392–398. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13492>
- Damarjati, D. (2018). Ombudsman: Rektor UHO Plagiat Parah, Cabut Gelar dan Jabatannya! <Https://News.Detik.Com/Berita/d-3839365/Ombudsman-Rektor-Uho-Plagiat-Parah-Cabut-Gelar-Dan-Jabatannya>.
- Isnawati, U. M., Badriyah, N., & Titin, T. (2021). Pelatihan Parafrase Pada Mahasiswa: Upaya Menghindari Plagiarisme Pada Penulisan Karya Ilmiah. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 1(3), 341–350. <https://doi.org/10.53363/bw.v1i3.46>
- Marwa, M., Herlinawati, H., Awal, R., Dwi, Y., Safitri, T., Mutia, J. P., & Saputra, N. E. (2024). Workshop on Using Technology Applications as a Learning Media for MTs Al-Ittihad Pekanbaru Teachers Workshop Penggunaan Aplikasi Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru MTs Al-Ittihad Pekanbaru. *Dinamisia*, 8(2), 440–448. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i2.16319>
- Mathew, R. P., Patel, V., & Low, G. (2022). Predatory Journals- The Power of the Predator Versus the Integrity of the Honest. *Current Problems in Diagnostic Radiology*, 51(5), 740–746. <https://doi.org/10.1067/j.cpradiol.2021.07.005>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penaggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi (2010). Https://lpm.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/Permendiknas_Pencegahan_Plagiat_2010.pdf
- Prasetyoningsih, L. S. A., Ubaidillah, M. F., Shobah, N., Nisak, K., & Elfianto, S. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Internasional Bereputasi Bagi Dosen-Dosen Perguruan Tinggi Islam Swasta (Ptais). *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 6(2), 85. <https://doi.org/10.17977/um032v6i2p85-92>
- Priyatmojo, D. (2017). Dituding Plagiat, Pejabat Sultra Polisikan Kemenristek Dikti. Https://Www.Viva.Co.Id/Berita/Nasional/975544-Dituding-Plagiat-Pejabat-Sultra-Polisikan-Kemenristek-Dikti?Page=3&utm_medium=page-3.
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>
- Setiawan, D., Hamzah, H., & Arlenny, A. (2019). Pelatihan Ms.Word & Mendeley Untuk Penulisan Karya Ilmiah Dosen Fakultas Teknik Unilak. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2215>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 25 (2005). <Https://jdih.usu.ac.id/phocadownload/userupload/Undang-Undang/UU%202005%20Guru%20dan%20Dosen.pdf>
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(5), 195. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i5.84>
- Yandra, A. (2018). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pendekripsi Palgiat Untuk Dosen Universitas Lancang Kuning. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 103–106. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1252>